

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL* , DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Nabila Khairul¹, Herawati²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : nabilakhairul08@gmail.com

ABSTRAK

Pada penyajian laporan keuangan, para pihak entitas tidak hanya terfokus pada tujuan dari penyajian laporan keuangan, tetapi dalam laporan keuangannya harus mengandung kejujuran di setiap penyajiannya. integritas laporan keuangan adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan secara wajar, tidak bias dan jujur dalam menyajikan informasi laporan keuangan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh independensi auditor, komite audit, *intellectual capital*, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yang mana menghasilkan 17 perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 yang dijadikan populasi beserta sampel. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa annual report dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang di ambil dari www.idx.co.id dan web perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel independensi auditor dan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, variabel komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, dan variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : Independensi auditor ; komite audit ; *intellectual capital* ; *financial distress* ; integritas laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan merupakan pencerminan manajemen yang memegang tanggung jawab utama atas kewajaran penyajian dan pengungkapan informasi. laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus berintegritas yang tinggi dengan artian penyajian secara wajar. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 (2012), integritas laporan keuangan adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan secara wajar, tidak bias dan jujur dalam menyajikan informasi laporan keuangan [1]. Beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah independensi auditor, komite audit, *intellectual capital*, dan *financial distress*. Pada sub sektor perusahaan asuransi terdapat dua perusahaan asuransi yang terlibat

dalam skandal manipulasi laporan keuangan yaitu PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dan PT Asuransi Jiwasraya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh independensi auditor [2], komite audit [3], *intellectual capital* [4], dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori keagenan (*Agency Theory*). Teori agen mengasumsikan bahwa Menurut Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan teori yang menjelaskan tentang konflik kepentingan antara agent (pihak manajemen) dan principal (pihak pemegang saham) yang sering disebut teori keagenan (*agency theory*). Dimana principal bertindak sebagai pihak yang memberikan wewenang kepada pihak lain yaitu agent untuk

melaksanakan segala kegiatan mengatasnamakan principal. Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa teori agensi berkaitan dengan utility maximize dimana ada kesempatan yang lebih besar untuk setiap pihak dalam memaksimalkan kepentingan sendiri.

METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan 17 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 dengan menggunakan metode sampling jenuh. Data yang diperoleh dari laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses dan di download melalui www.idx.co.id dan juga website resmi perusahaan. Pada 17 perusahaan asuransi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah total observasi selama 5 tahun sebanyak 85 data perusahaan.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan alat bantu software SPSS IMB 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan Hipotesis
Constant	-0,308	0,541	
Independensi Auditor	-0,338	0,003*	H ₁ Di terima
Komite Audit	0,341	0,028*	H ₂ Di terima
Intellectual Capital	-0,025	0,091**	H ₃ Di tolak
Financial Distress	-0,150	0,037*	H ₄ Di terima
R- Square	: 0,167		
F- Statistic	: 0,005		

* Signifikan pada $\alpha = 0,05$ (5%)

**Signifikan pada $\alpha = 0,10$ (10%)

Dari tabel 1. Diatas dapat kita lihat bahwa nilai R² sebesar 0,167. Hal ini menjelaskan bahwa variabel – variabel independen berpengaruh sebesar 16,7 % memberikan variasi terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan 83,3 %

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Hasil uji statistik F dengan nilai 0,005 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan ini dapat menjelaskan bahwa variabel independensi auditor, komite audit, *intellectual capital*, dan *financial distress* secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa model diterima.

Hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan nilai t tabel tabel 1. menunjukkan bahwa nilai sig 0,003 > α 0,05 dengan demikian hipotesis pertama (H₁) di terima dan dapat disimpulkan bahwa independensi auditor dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Arah koefisien negatif menjelaskan bahwa masih banyak perusahaan asuransi yang menggunakan jasa auditor yang sama selama 3 tahun buku berturut-turut.

Hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa nilai sig 0,028 > α 0,05 dengan demikian hipotesis pertama (H₂) di terima dan dapat disimpulkan bahwa komite audit dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, Hal ini berarti semakin banyak jumlah anggota komite audit akan meningkatkan efektifitas monitoring yang akan berdampak pada integritas laporan keuangan perusahaan yang lebih baik lagi.

Hipotesis ketiga yang menyatakan tidak adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa nilai sig 0,091 < α 0,05 dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) di tolak. Namun, variabel *intellectual capital* dapat diterima jika menggunakan α 0,1. Nilai sig 0,091 > α 0,1 mengartikan bahwa *intellectual capital*

dapat berpengaruh secara signifikan. Hal ini menyatakan bahwa nilai *intellectual capital* di berbagai perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi bagi perusahaan, khususnya dalam meningkatkan integritas laporan keuangan.

Hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa nilai sig $0,037 > \alpha 0,05$ dengan demikian hipotesis keempat (H_4) di terima dan dapat disimpulkan bahwa *financial distress* dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menyatakan bahwa Kondisi *financial distress* ini menandakan bahwa pihak manajemen atau pihak agen memiliki performa yang buruk. Jika performa dari perusahaan memburuk maka akan adanya tindakan yang mempengaruhi laporan keuangan yang tidak terintegritas seperti kecurangan laporan keuangan. Hal ini bisa di lihat bahwa seorang manajemen perusahaan akan berupaya untuk membangun citra perusahaan dengan baik untuk menarik investor, namun dikarenakan adanya kesulitan keuangan maka manajemen perusahaan akan menggunakan segala cara agar laporan keuangan yang diterbitkan itu bermutu dengan salah satunya memanipulasi laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi auditor dan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, variabel komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, dan variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama, Peneliti yang akan datang menggunakan alat ukur variabel yang berbeda dari penelitian ini. Kedua, Penelitian yang akan datang dapat memperluas sampel ke sektor lain dan menambah observasi. Ketiga, Penelitian akan datang dapat menambah variabel yang baru untuk keterbaruan. Keempat, Mempertimbangkan faktor-faktor independensi auditor, komite audit, dan *Financial Distress* dalam pengambilan keputusan nantinya, karena terbukti berpengaruh signifikan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Izdihar, & Karmudiandri. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 21(3).
<https://doi.org/10.33061/Jeku.V21i3.6897>
- [2] Fitrawansyah, F., & Syahnifah, M. (2018). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)". *Akuntabilitas*, 11(2).
<https://doi.org/10.15408/Akt.V11i2.7021>
- [3] Halim, K. (2021). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 223–233.
<https://doi.org/10.30656/Jak.V8i2.2723>
- [4] Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Tahun 2015-2018. *Owner*, 4(1), 240.
<https://doi.org/10.33395/Owner.V4i1.221>